

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Strata Satu (S1) Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau

Dio Agustina¹ Machasin² Nuryanti³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Kota Pekanbaru,
Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, 2) pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa, 3) pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha dan 4) pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan model analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada 90 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode simple random sampling. Penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, 2) Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, 3) Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, 4) Pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya pengaruh faktor-faktor ini saling berinteraksi, di mana individu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan, kepribadian yang kuat, dan lingkungan keluarga yang positif akan memiliki minat yang besar dalam menjalani karir wirausaha.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

Abstract

This research aims to determine 1) the influence of entrepreneurial knowledge on students' interest in entrepreneurship, 2) the influence of personality on students' interest in entrepreneurship, 3) the influence of the environment on students' interest in entrepreneurship and 4) the influence of personality, entrepreneurial knowledge and the environment on students' interest in entrepreneurship. This research is quantitative with a multiple linear regression analysis model. This research uses data obtained from distributing questionnaires to 90 respondents. The sampling method used was the simple random sampling method. This research uses statistical data analysis methods using SPSS version 25. The results of the research show that 1) Knowledge of entrepreneurship has a positive and significant effect on students' interest in entrepreneurship, 2) Personality has a positive and significant effect on students' interest in entrepreneurship, 3) Family environment has a positive and significant effect on students' interest in entrepreneurship, 4) Knowledge of entrepreneurship, personality, and The family environment together has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship. This means that the influence of these factors interacts with each other, where individuals who have good knowledge about entrepreneurship, a strong personality, and a positive family environment will have a great interest in pursuing an entrepreneurial career.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Personality, Family Environment, Interest in Entrepreneurship



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Tingkat kewirausahaan Indonesia saat ini sebesar 3,47%. Pemerintah Indonesia bertujuan untuk meningkatkan tingkat kewirausahaan menjadi 3,95% pada tahun 2024 untuk membantu memperkuat struktur perekonomian nasional. Pemerintah juga berupaya meningkatkan rasio kewirausahaan dengan transformasi wirausaha yang mengarah pada sustainability dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, pemerintah pun memberikan berbagai insentif dan fasilitas kepada para pengusaha. Pemerintah juga terus mendukung pengembangan kewirausahaan sosial dengan memfasilitasi akses permodalan, mengembangkan impact investment, meningkatkan kapasitas produksi dan memfasilitasi akses pengadaan barang dan jasa. Indonesia sangat membutuhkan wirausaha-wirausahawan baru untuk mengembangkan perekonomian nasional.

Permasalahan yang selama ini belum mampu diatasi oleh pemerintah adalah pengangguran. Pengangguran terjadi karena tingginya laju perubahan angkatan kerja, yang tidak diimbangi dengan tersedianya kesempatan kerja yang cukup atau kurangnya penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat pertumbuhan penciptaan lapangan kerja untuk menampung tenaga kerja yang siap bekerja. Situasi pengangguran yang tinggi dapat menyebabkan terbuangnya sumber daya dan potensi yang ada, memberikan beban pada keluarga dan masyarakat, menjadi penyebab utama kemiskinan, dan mendorong masyarakat untuk melakukan kejahatan yang menghambat pembangunan jangka panjang. Tingginya tingkat pengangguran pada suatu negara menunjukkan bahwa kesejahteraan warganya sangat rendah, dan sebaliknya, rendahnya tingkat pengangguran pada suatu negara menunjukkan bahwa kesejahteraan warganya sangat rendah berarti tinggi. Pengangguran lulusan strata 1 (S1) dari berbagai jurusan yang cukup banyak mencerminkan bahwa dengan mendapatkan gelar lulusan strata 1 (S1) tidak menjamin seseorang akan mendapatkan pekerjaan yang diharapkan.

Langkah strategis yang diambil sebagai lembaga pendidikan adalah mulai mengembangkan paradigma pembelajaran baru yang berfokus pada pengembangan lulusan yang tidak hanya bekerja tetapi juga menjadi wirausahawan tangguh yang menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan minat berwirausaha pada perguruan tinggi. Berwirausaha merupakan suatu kegiatan tindakan memulai atau menjalankan bisnis yang dapat menghasilkan pendapatan. Berwirausaha merupakan suatu kata yang memerlukan proses yang panjang dalam pelaksanaannya, karena memerlukan kerjasama banyak faktor pendukung seseorang untuk memulai berwirausaha. Namun di luar itu, hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah keberanian memulai usaha, dimulai dari minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah ketertarikan dalam hati atau kecenderungan dalam diri seseorang membuat suatu usaha dan mengatur, mengorganisir sampai dengan berani menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang dibuatnya sendiri. Berarti bahwa munculnya suatu kegiatan bisnis dapat berasal dari keinginan seseorang untuk berwirausaha (Pramiswari & Bagus, 2017). Minat berwirausaha muncul karena adanya oleh suatu ilmu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang diadakan dari lingkungan diri, kemudian dilanjutkan pada suatu aktivitas partisipasi untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya berkeinginan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Pra survey awal yang dilakukan penulis, menggambarkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa masih cukup rendah. Menurut Sinaga (2016) bahwa ciri-ciri dan watak kewirausahaan haruslah memiliki, percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan mempunyai tantangan, berjiwa kepemimpinan serta mudah beradaptasi dengan orang lain dan terbuka terhadap saran serta kritik, keorisinilan yaitu inovatif, kreatif, dan fleksibel, berorientasi masa depan. Sikap atau karakteristik wirausaha

merupakan bagian penting dalam kewirausahaan, karakteristik wirausaha akan menentukan keberhasilan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Mahasiswa yang belum memiliki watak tersebut menjadikan mahasiswa tidak memiliki minat dalam berwirausaha. Mahasiswa mempunyai pandangan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha merupakan hal yang tidak mudah, serta pada masa kini banyak mahasiswa yang hanya berfokus untuk bekerja di perusahaan orang lain dan tidak memiliki minat dalam berwirausaha.

Suryana (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor internal (demografi, pengetahuan, kepribadian, dan motif) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat). Sedangkan Santoso (2016) menyatakan bahwa ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor intrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi dan cita-cita dan faktor ekstrinsik terdiri dari dukungan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan dan pengetahuan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dalam kurikulumnya telah memasukan mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan mempelajari berbagai teori serta praktek kewirausahaan dan Fakultas juga melaksanakan seminar dan workshop kewirausahaan serta mengadakan kompetisi business plan dengan tujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa, sehingga setelah lulus diharapkan mahasiswa dapat berwirausaha dan diharapkan bisa mengurangi angka pengangguran.

Mustofa (2014) Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan kewirausahaan saat ini sangat diperlukan di berbagai bidang pendidikan agar semua orang sudah mengenal kewirausahaan sejak dini sehingga ketika lulus kuliah dapat berpeluang untuk berwirausaha dan bisa membuat lowongan kerja untuk orang yang *does not work*. Mustofa (2014) mengatakan bahwa *entrepreneurial knowledge* adalah ability seseorang untuk mendapatkan suatu hal yang baru melalui bertindak inovatif dan berfikir kreatif, sehingga beroleh menghasilkan ide-ide atau peluang dan bisa di utilitas dengan baik. Jaya (2021) hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Menurut Ardiyani, et. al (2016) semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan mahasiswa semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha. Berdasarkan pra survey tersebut mahasiswa hanya menitikberatkan matakuliah dan program kewirausahaan sebagai pengetahuan saja, namun belum memiliki minat berwirausaha. Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu kepribadian, yang mana kepribadian merupakan sifat khas yang dimiliki seseorang yang membedakan dengan orang lain. Dalam pemilihan karir sebagai wirausaha kepribadian akan memainkan peranan penting. Seseorang yang memiliki kepribadian yang tangguh, tentu akan berani untuk terjun dalam dunia wirausaha. Begitu pula sebaliknya, seseorang yang cenderung untuk tidak mau lepas dari zona nyaman maka akan sulit untuk melakukan perubahan dengan berwirausaha. Menjadi seorang wirausaha membutuhkan kepribadian yang kuat, karena akan dihadapkan pada berbagai persoalan di dunia usaha. Kepribadian yang kuat tersebut meliputi rasa percaya diri, berani dalam mengambil resiko, memiliki jiwa pemimpin dan berorientasi ke depan. Seseorang yang memiliki ciri-ciri atau watak yang disebutkan cenderung untuk berani dalam terjun ke dunia wirausaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Supriaman (2019), Indriyani (2018), dan Baskara (2018) yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh tinggi terhadap minat berwirausaha.

Mahasiswa belum sifat percaya diri, berorientasi pada masa depan, visioner, bersikap positif, dan berpusat pada tujuan. Mahasiswa menganggap bahwa berwirausaha memiliki kecenderungan untuk gagal dan belum bisa menjamin masa depan mereka. Selain itu

keberanian dalam mengambil resiko juga merupakan tantangan besar bagi seorang wirausaha dalam menjalankan bisnisnya. Faktor selanjutnya yaitu Lingkungan Keluarga. Lingkungan keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung, sehingga keluarga menjadi penentu dalam perkembangan seseorang. Dalam keluarga, orang tua akan mengarahkan anaknya untuk kehidupan dimasa depannya. Secara tidak langsung, orang tua dapat mempengaruhi anaknya dalam memilih pekerjaan. Dengan demikian, dukungan lingkungan keluarga dapat mendorong anaknya untuk menjadi wirausaha (Setiawan, 2016). Saragih., et. al (2022) hasil penelitiannya menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha masih rendah karena tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan keluarga. Semakin orang tua memberikan dorongan dan pengaruh untuk anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan sebagai wirausaha. Begitu pula sebaliknya, apabila orang tua memberikan larangan atau tidak ada dukungan kepada anak untuk menjadi wirausaha, maka akan menjadi sebuah hambatan bagi anak untuk berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Strata Satu (S1) Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau”. Rumusan Masalah: Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa? Apakah kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa? Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa? Apakah pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan lingkungan keluarga, berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa? Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha Mahasiswa. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata “hypo” yang artinya “kurang” dan “thesis” yang artinya “pendapat”. Sugiyono (2016) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris. Sedangkan Kriyantono (2020) menyimpulkan bahwa hipotesis merupakan pandangan yang kurang atau pernyataan yang belum dikonfirmasi atau sifatnya masih sementara. Dikatakan sementara karena tanggapan hanya didasarkan pada suatu teori dan logika pikiran yang memiliki keterkaitan, bukan fakta empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data. Berikut adalah hipotesis pada penelitian ini:

1. H1: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa
2. H2: Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa
3. H3: Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa
4. H4: Secara bersama-sama pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan lingkungan keluarga dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, Kampus Bina Widya KM 12,5 Kecamatan Bina Widya, Kota Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini adalah 19-23 Februari 2024. Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2016) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 897 mahasiswa maka peneliti menggunakan metode *simple random sampling*, di mana pemilihan elemen populasi dilakukan sedemikian rupa sehingga elemen tersebut mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data primer. Sugiyono (2018), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penulisan ini secara khusus diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden secara langsung atau daftar pertanyaan kepada responden dikalangan.
2. Data sekunder. Sugiyono (2018), data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Dalam penelitian ini data sekunder yaitu data yang diperoleh dari jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis seperti jumlah mahasiswa manajemen, Sejarah fakultas ekonomi dan bisnis, visi dan misi, dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner. Kuesioner, yaitu suatu Teknik pengambilan data dengan menyusun daftar-daftar pertanyaan yang singkat dan jelas, dan mudah dimengerti oleh pihak responden (sampel yang dipilih) sesuai dengan kebutuhan penulis.
2. Studi Pustaka. Terdiri dari buku-buku penunjang maupun jurnal-jurnal penelitian terdahulu bidang manajemen sumber daya manusia yang relevan dengan penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 angkatan 2022 FEB UNRI, hal ini menunjukkan semakin baik pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan, maka minat untuk menjadi wirausaha akan semakin tinggi. Pengetahuan kewirausahaan yang baik karena setiap materi kewirausahaan yang didapatkan bisa di kembangkan dengan menciptakan ide yang baru serta memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan informasi untuk menjalankan bisnis. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan. Mustofa (2014) menyatakan Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Paramitasari (2016) menyatakan Minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri seseorang pada proses merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan dengan

keinginan dan keberanian untuk menciptakan bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif, serta dapat mengelola peluang yang ada dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat berwirausaha harus melihat ke depan dalam mendirikan usaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Herlambang Mahmudzah Jaya dan Harti (2021) yang menunjukkan bahwa Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 angkatan 2021 FEB UNRI hal ini menunjukkan mahasiswa yang memiliki sifat percaya diri, berorientasi pada masa depan, visioner, bersikap positif, dan berpusat pada tujuan cenderung memiliki minat yang tinggi dalam berwirausaha. Suryaningsih & Agustin (2020) menyatakan kepribadian berwirausaha diartikan sebagai sesuatu yang mencerminkan keunikan dalam diri seseorang yang membedakannya dari individu lain dalam hal kemampuan menghasilkan ide-ide baru dan inovatif. Dalam pemilihan karir sebagai wirausaha kepribadian akan memainkan peranan penting. Seseorang yang memiliki kepribadian yang tangguh, tentu akan berani untuk terjun dalam dunia wirausaha. Begitu pula sebaliknya, seseorang yang cenderung untuk tidak mau lepas dari zona nyaman maka akan sulit untuk melakukan perubahan dengan berwirausaha. Menjadi seorang wirausaha membutuhkan kepribadian yang kuat, karena akan dihadapkan pada berbagai persoalan di dunia usaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Saun Supriaman (2019) yang menunjukkan bahwa Kepribadian berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 angkatan 2021 FEB UNRI. Lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh yang sangat kuat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan mahasiswa yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang mendukung, memberikan dorongan, dan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan cenderung memiliki minat yang lebih tinggi dalam berwirausaha. Karena secara tidak langsung orangtua memiliki peran yang tinggi dalam pemilihan karir anak dimasa depan, dan peran *role model*. Seperti jika orangtua berwirausaha, maka anak akan cenderung berwirausaha atau jika orangtua PNS maka anak cenderung ingin menjadi PNS juga. Sintya (2019) menyatakan Lingkungan keluarga adalah kelompok terkecil di masyarakat dan juga merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perilaku anak. Dalam lingkungan keluarga seorang anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan dan bimbingan dari orang tua bisa juga dari saudara kandungnya yang dapat membantu mengetahui potensi dan anak untuk perkembangan dimasa mendatang. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Khoirun Nisa dan Indri Murniawaty (2020) yang mana hasilnya lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan pengaruh faktor-faktor ini saling berinteraksi, di mana individu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan, kepribadian yang mendukung, dan lingkungan keluarga yang positif akan memiliki minat yang besar dalam menjalani karir wirausaha. Suryana (2006) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor internal (demografi, pengetahuan,

kepribadian, dan motif) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat). Penelitian lain yang dilakukan oleh Nawary Saragih, Saut Purba dan Betniar Purba (2022) yang mana hasilnya Pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan:

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, artinya semakin baik pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan, maka minat untuk menjadi wirausaha akan semakin tinggi.
2. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, artinya mahasiswa yang memiliki sifat percaya diri, berorientasi pada masa depan, visioner, bersikap positif, dan berpusat pada tujuan cenderung memiliki minat yang tinggi dalam berwirausaha.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, artinya mahasiswa yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang mendukung, memberikan dorongan, dan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan cenderung memiliki minat yang lebih tinggi dalam berwirausaha.
4. Pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya pengaruh faktor-faktor ini saling berinteraksi, di mana individu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan, kepribadian yang mendukung, dan lingkungan keluarga yang positif akan memiliki minat yang besar dalam menjalani karir wirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa, mahasiswa dapat mengikuti program magang kewirausahaan seperti program Wirausaha Merdeka (WMK), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Program Wirausaha Mahasiswa (PMW), dan program wirausaha lainnya yang diselenggarakan Fakultas dan turut serta kegiatan kewirausahaan di kampus seperti mengikuti bazar wirausaha dan kompetisi rencana bazar. Begitu juga dengan pihak Fakultas atau setiap prodi untuk mendorong mahasiswa mengikuti program dan pelatihan kewirausahaan, memperkuat kurikulum pendidikan kewirausahaan, yang berfokus pada pengembangan ide bisnis, penyusunan rencana bisnis, dan studi kelayakan usaha serta memfasilitasi kelompok studi *entrepreneurship*, di mana mahasiswa dapat saling berbagi ide, berkolaborasi, dan mendukung satu sama lain. Hal ini karena pada analisis deskriptif variabel pengetahuan kewirausahaan mahasiswa, indikator pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis memiliki nilai paling rendah.
2. Untuk meningkatkan kepribadian berwirausaha mahasiswa, mahasiswa dapat mengikuti pelatihan manajemen resiko dan membuat rencana bisnis yang matang yang sesuai dengan keahlian. Begitu juga dengan pihak Fakultas atau setiap prodi untuk mengadakan program dan pelatihan pengembangan kepribadian untuk meningkatkan faktor kepemimpinan, pengelolaan risiko, dan orientasi pencapaian dapat membantu mahasiswa kepribadian yang mendukung minat berwirausaha dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang membuka usaha baru dan berani mengambil resiko. Hal ini karena pada analisis deskriptif variabel kepribadian, indikator berani mengambil resiko memiliki nilai paling rendah.
3. Untuk orangtua mahasiswa untuk dapat memberikan kebebasan kepada anak dalam memilih jalur karir sebagai wirausahawan, jika anak tersebut memiliki minat untuk

berwirausaha serta memberikan dukungan moril dan materil kepada anak yang memiliki minat berwirausaha. Karena secara tidak langsung, orang tua dapat mempengaruhi anaknya dalam memilih pekerjaan. Hal ini karena pada analisis deskriptif variabel lingkungan keluarga yang kondusif perlu ditingkatkan, hal ini ditunjukkan pada analisis deskriptif indikator pekerjaan orang tua memiliki nilai paling rendah

4. Untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, mahasiswa membutuhkan dorongan atau dukungan untuk mengeksplorasi minat dan bakat yang bisa diintegrasikan ke dalam berwirausaha dari faktor eksternal. Hal ini karena pada analisis deskriptif variabel minat berwirausaha indikator membuat pilihan aktivitas, yang mana mahasiswa kurang berminat melakukan kegiatan wirausaha yang berasal dari diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Rafiy, M., & Nusantara, A. W. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHO). *JEP (Jurnal Ekonomi Pembangunan)*, 8(1), 1-11
- Alma, B. (2014). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Anggraeni, B., & Harnanik, H. (2015). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi smk islam nusantara comal kabupaten pemalang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42-52.
- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. A. (2016). *Pengaruh sikap, pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *PEKA*, 6(1), 23-30.
- Bety, Anggraeni dan Harnanik. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X1 SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang*
- Gabriella, J. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Jurusan Bisnis Daring Dan Pemasaran Smk Negeri 1 Makassar. *Universitas Negeri Makassar*.
- Galih, Noviantoro, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha, (*Skripsi Fakultas Ekonomi UIN Yogyakarta, 2017*), 17, <http://www.google.cendekia.com>, (diakses 09 september 2019).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 2(03), 291-314.
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2018). Pengaruh kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848-862.
- Jaya, H. M., & Harti, H. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas negeri surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1363-1369.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Rawamangun: Prenada Media Group.

- Lukmayanti, A. (2014). Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga Di SMK Negeri 6 Yogyakarta. *(skripsi tidak dipublikasi)*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mustofa, M. A., & Muhson, A. (2014). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi. Yogyakarta: UNY*.
- Paramitasari, F., & Muhyadi, M. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 5(3), 239-248.
- Paristia, P. (2022). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN RIL angkatan 2017). *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Peppy Puspita Sari. (2017). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014). *Jurnal Profita*
- Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 2 Tahun 2022 tentang *Pengembangan Kewirausahaan Nasional* Tahun 2021-2024.
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 261-289.
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Ekonomika: Jurnal ekonomi universitas kadiri*, 1(2).
- Santoso, T. D. (2016). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STMIK Duta Surakarta. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*, 1(5), 17-27
- Setiawan, D., & Sukanti, S. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supriaman, S. (2019). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik Lp3i Jakarta. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(1), 65-83.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Wijaya, T., Nurhadi, N., & Kuncoro, A. M. (2015). Intensi berwirausaha mahasiswa: Perspektif pengambilan risiko. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(2), 109-123.
- Zulianto, S. Sawiji. 2014. *Pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan tata niaga*.